

CITRAAN DALAM NOVEL *TENTANG KAMU KARYA TERE LIYE* DAN IMPLIKASINYA DENGAN PEMBELAJARAN MENGANALISIS NOVEL KELAS XI SMA

Muhammad Diyuno¹ ✉, M. Haryanto, S.Pd., M.Hum.²

^{1,2}Universitas Pekalongan

Email: muh.diyuno@gmail.com ✉

Abstrak

Penelitian ini mengkaji aspek citraan dalam novel *Tentang Kamu karya Tere Liye* dan implikasinya dengan pembelajaran menganalisis novel kelas XI SMA. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data pada penelitian ini adalah novel *Tentang Kamu karya Tere Liye* dan data berupa kata, frase, dan kalimat yang mengandung aspek citraan. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah teknik pustaka, teknik baca, dan teknik catat. Teknik analisis yang digunakan dalam menganalisis atau mengolah data adalah analisis kualitatif. Hasil penelitian ini berupa bentuk citraan dalam novel *Tentang Kamu karya Tere Liye* dan implikasinya dengan pembelajaran menganalisis novel kelas XI SMA. Bentuk citraan yang dihasilkan dari data yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu meliputi (1) citraan penglihatan yang digunakan sebagai penggambaran karakter tokoh, keadaan, suasana, dan tempat secara indah, (2) citraan pendengaran yang digunakan sebagai penggambaran tingkah laku tokoh dan suasana dalam cerita, (3) citraan penciuman yang digunakan sebagai penggugah imajinasi pembaca dan menghadirkan suasana yang lebih konkret dalam cerita, (4) citraan gerak yang digunakan sebagai penggambaran tingkah laku tokoh dan suasana dalam cerita, dan (5) citraan rabaan yang digunakan sebagai penggambaran keadaan yang dialami oleh tokoh dalam cerita. Penelitian ini dapat diimplikasikan dengan pembelajaran sastra pada peserta didik khususnya kelas XI SMA yaitu pembelajaran menganalisis novel.

Kata Kunci: *Citraan, Novel, Menganalisis*

Pendahuluan

Sastra dalam kehidupan setiap individu memiliki peran yang penting. Sastra mengandung esensi tentang kehidupan yang dapat disampaikan kepada antar sesama manusia. Banyak nilai-nilai yang terkandung dalam sastra yang bisa dijadikan sebagai pembentuk sifat masyarakat yang berbudi luhur. Seperti halnya nilai transendensi, humanisasi, dan liberalisasi semuanya tercakup dalam sastra yang menjadi sifat dasar manusia. Ini menunjukkan bahwa sastra memiliki peran yang signifikan dalam kehidupan sehari-hari.

Karya sastra adalah suatu bentuk pencapaian dari pemikiran seseorang yang di dalamnya mengandung nilai-nilai esensi tentang kehidupan. Karya sastra merupakan sebuah seni bermediakan bahasa yang digunakan sebagai alat penyampaian keindahan-keindahan dari seorang pengarang. Melalui bahasa inilah keindahan-keindahan dalam sebuah karya sastra dapat dirasakan oleh setiap individu. Karena bahasa itu sendiri adalah alat komunikasi yang dapat menghubungkan pemikiran satu individu dengan individu yang lain.

Penciptaan sebuah karya sastra tentunya tidak akan lepas dari teori-teori sastra yang digunakan. Salah satu teori sastra itu adalah stilistika. Secara harfiah stilistika berasal dari bahasa Inggris yaitu *stylistics*, yang berarti studi mengenai gaya bahasa. Menurut Ratna (2009: 236) menyatakan stilistika merupakan ilmu yang menyelidiki pemakaian bahasa dalam karya sastra, dengan mempertimbangkan aspek-aspek keindahannya. Maka dapat dikatakan bahwa stilistika adalah bagaimana segala

sesuatu yang diungkapkan dengan cara tertentu, sehingga tujuan yang dimaksudkan dapat dicapai secara maksimal. Stilistika juga bagian dari ilmu linguistik yang berfokus pada variasi penggunaan bahasa dan memberikan perhatian pada penggunaan bahasa yang kompleks dalam karya sastra.

Teori stilistika dibagi lagi menjadi beberapa bagian. Salah satu bagian dari stilistika adalah citraan. Menurut Sayuti (2010: 170) citraan merupakan kesan yang terbentuk dalam rongga imajinasi melalui sebuah kata atau rangkaian kata, yang seringkali merupakan gambaran dalam angan-angan. Citraan merupakan bentuk bahasa yang digunakan oleh pengarang untuk membangun komunikasi atau menyampaikan maksud dalam suatu cerita kepada para pembaca melalui pengalaman indera manusia sehingga dapat menghidupkan suasana dalam cerita tersebut. Melalui citraan kita sebagai pembaca dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai pikiran dan perasaan yang diungkapkan oleh pengarang. Maka dari itu dalam penelitian ini hanya akan berfokus pada citraan yang terkandung dalam suatu karya sastra. Untuk memahami aspek citraan pada sebuah karya sastra pembaca diharuskan berpikir secara serius dalam menginterpretasikan dan memunculkan bermacam-macam imajinasi tentang berbagai hal yang ada dalam karya sastra.

Novel adalah salah satu karya sastra yang memuat unsur-unsur budaya di dalamnya. Penciptaan sebuah novel pastilah memuat pemikiran-pemikiran dari sang pengarang. Cerita yang disuguhkan dalam sebuah novel dapat dijadikan sebagai seni yang berbentuk tulisan agar bisa dinikmati oleh setiap kalangan. Inilah yang dapat dijadikan sebagai media pembentukan suatu sifat yang positif dalam hidup bersosial.

Novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye adalah novel yang dipilih untuk dianalisis dan telah disesuaikan dengan penelitian aspek citraan. Alasan penulis ingin meneliti aspek citraan dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye adalah (1) Dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye memiliki cerita yang begitu kompleks, mulai dari kisah percintaan, keluarga, hingga persahabatan. Perjuangan seorang tokoh Sri Ningsih yang selalu memunculkan sifat kesabaran, hingga pada akhirnya menemukan hasil dari sebuah kasabaran. (2) Kajian citraan pada novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye dapat membongkar setiap tokoh dalam novel secara utuh. Kajian citraan dapat juga menelaah cerita dalam novel dengan lebih mudah. Pengarang menyusun alur cerita yang dapat membuat pembaca untuk melintasi waktu dan berimajinasi disetiap penggalan ceritanya. Kelebihan dari novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye adalah riset yang dilakukan oleh pengarang di setiap alur ceritanya, seperti ilmu hukum, hak waris, serta kebudayaan di kota London dan Paris. Hasil dari riset ini disusun secara runtut dan kompleks sehingga tidak ada kerancuan saat membaca novel ini.

Kajian aspek citraan yang terkandung dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye tidak hanya pada penelitian ini saja, namun masih banyak kajian citraan pada penelitian-penelitian sebelumnya. Seperti yang dilakukan oleh Lusiana (2019) dengan judul *Citra Perempuan dalam Novel Tentang Kamu Karya Tere Liye dan Novel Cermin Jiwa Karya S. Prasetyo Utomo*. Pada penelitian ini memuat hasil yang terbagi menjadi 3 bagian, yaitu pencitraan perempuan pada tokoh Sri Ningsih, perwakilan tokoh Sri Ningsih yang dapat dijadikan gambaran kehidupan perempuan, dan alur cerita yang terjadi pada tokoh Sri Ningsih.

Penelitian yang dilakukan oleh Rizki Fadriani (2018) dengan judul *Pencitraan Tokoh Sri Ningsih dalam Novel Tentang Kamu Karya Tere Liye: Pendekatan Psikologi Sastra*. Pada penelitian ini pencitraan Sri Ningsih dalam novel dikaji menggunakan pendekatan psikologi sastra. Lalu mengasilkan kajian citraan yang terbagi menjadi 3

bagian, yaitu pencitraan fisik tokoh Sri Ningsih, pencitraan psikis tokoh Sri Ningsih, dan pencitraan tokoh dalam aspek sosial.

Kedua penelitian tersebut memiliki persamaan kajian penelitian, yaitu berfokus pada aspek citraan. Namun analisis yang dilakukan berfokus hanya pada tokoh Sri Ningsih. Bisa dilihat bahwa dalam kedua penelitian itu menghasilkan sebuah citraan yang sama, yaitu citraan pada perempuan atau tokoh Sri Ningsih. Perbedaan yang menonjol adalah cara pendekatan pada penelitian ini. Pendekatan pada penelitian yang pertama menggunakan teori feminisme, sedangkan pada penelitian yang kedua menggunakan pendekatan teori psikologi sastra.

Pada penelitian ini hanya akan berfokus pada menganalisis aspek-aspek citraan yang terkandung dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye. Pembatasan ini dilakukan agar mempermudah penulis dalam menguraikan dan membandingkan bentuk citraan pada setiap tokoh dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye. Penulis juga menyadari bahwa kemampuan yang bisa dipahami hingga saat ini hanya sebatas menguraikan dan membandingkan bentuk citraan pada tokoh dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye.

Implikasi penelitian ini adalah dengan pembelajaran menganalisis novel kelas XI SMA. Alasan yang utama adalah agar penelitian ini juga dapat digunakan dalam dunia pendidikan, sebagai salah satu bahan ajar kompetensi dasar membaca dan menulis karya sastra. Selain itu pembelajaran menganalisis novel dalam tingkat SMA sangat penting sebagai pembentuk karakter siswa. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis akan memberikan judul "Citraan dalam Novel I Karya Tere Liye dan Implikasinya dengan Pembelajaran Menganalisis Novel Kelas XI SMA".

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini berupa bentuk citraan dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye dan implikasinya dengan pembelajaran menganalisis novel kelas XI SMA. Bentuk citraan yang dihasilkan dari data yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu meliputi citraan penglihatan, citraan pendengaran, citraan penciuman, citraan gerak, dan citraan rabaan.

1. Bentuk Citraan dalam Novel Tentang Kamu Karya Tere Liye

Menurut Nurgiyantoro (2013: 410) menyatakan bahwa pada diri manusia memiliki lima jenis indra yang dimana menjadi macam-macam bentuk citraan, yaitu citraan penglihatan, pendengaran, penciuman, gerak, dan rabaan, namun hal itu kembali lagi pada pemanfaatannya di sebuah karya sastra. Intensitas pemanfaatan citraan pada karya sastra satu dengan yang lain bisa saja berbeda. Oleh karena itu, peneliti akan menganalisis bentuk citraan yang terkandung dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye menggunakan teori Nurgiyantoro.

Hasil analisis pada penelitian ini berupa 40 data sampel bentuk citraan dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye. Rincian dari 40 temuan data tersebut adalah sebagai berikut, 8 data berupa bentuk citraan penglihatan, 8 data berupa bentuk citraan pendengaran, 8 data berupa bentuk citraan penciuman, 8 data berupa bentuk citraan gerak, dan 8 data berupa bentuk citraan rabaan. Penggunaan data sampel tersebut bertujuan untuk mempermudah penulis dalam menyusun penelitian ini. Berhubung bentuk citraan yang terkandung dalam novel sangat banyak, sehingga tidak memungkinkan untuk ditulis semua pada penelitian ini. Hasil analisis citraan tersebut adalah sebagai berikut.

a. Citraan Penglihatan

Citraan penglihatan merupakan suatu ungkapan atau bahasa yang terkandung dalam suatu karya sastra yang memiliki kesan sehingga seperti diterima melalui indra penglihatan yaitu mata. Citraan ini seolah-olah memposisikan pembaca ke dalam suasana cerita dan dapat melihat suasana tersebut. Perhatikan analisis bentuk citraan penglihatan yang terdapat pada novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye di bawah ini.

- (1) “Pukul 07.30, masih sangat pagi untuk jalanan di Belgrave Square, London. Tapi sepagi ini, taman kecil yang dipenuhi pepohonan besar dan dikelilingi oleh berbagai kantor kedutaan besar itu ramai.”
(*Tentang Kamu* karya Tere Liye, hal. 1)

Pada kutipan data tersebut mengandung citraan penglihatan. Kutipan data tersebut menggambarkan situasi pagi hari di jalanan Bergrave Square London dengan jelas. Munculnya kalimat “Pukul 07.30, masih sangat pagi untuk jalanan di Belgrave Square, London”, dan “taman kecil yang dipenuhi pepohonan besar dan dikelilingi oleh berbagai kantor kedutaan besar itu ramai” membawa pembaca ke dalam suasana cerita dan dapat melihat suasana tersebut. Bentuk citraan yang digambarkan pada kalimat tersebut seolah-olah memposisikan pembaca ikut terlibat dan menyaksikan situasi pagi hari di Kota London.

Bentuk citraan penglihatan yang terkandung dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye sebagai penggambaran karakter tokoh, keadaan, suasana, dan tempat secara indah. Penggunaan citraan penglihatan dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye relatif banyak dan sering dibandingkan dengan bentuk citraan lain. Citraan penglihatan dapat merangsang imajinasi pada indra penglihatan sehingga akan lebih mudah dalam memahami sebuah karya sastra.

b. Citraan pendengaran

Citraan pendengaran merupakan suatu ungkapan atau bahasa yang terkandung dalam suatu karya sastra yang memiliki kesan sehingga seperti diterima melalui indra pendengaran yaitu telinga. Citraan pendengaran dapat membawa pembaca seolah-olah mendengar suara atau peristiwa yang dilukiskan dalam sebuah karya sastra. Perhatikan analisis bentuk citraan pendengaran yang terdapat pada novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye di bawah ini.

- (2) “Di ujung ruangan, salah satu suster sedang memainkan piano, menyanyikan lagu-lagu lama (La Vie En Rose) dengan beberapa penghuni panti. Terdengar sedih dan mengharukan.” (*Tentang Kamu* karya Tere Liye, hal. 29)

Pada kutipan data tersebut mengandung citraan pendengaran. Kutipan tersebut menggambarkan situasi di dalam sebuah rumah panti jompo. Munculnya kalimat “menyanyikan lagu-lagu lama (La Vie En Rose) dengan beberapa penghuni panti”, dan “Terdengar sedih dan mengharukan” membawa pembaca ke dalam suasana cerita tersebut. Bentuk citraan yang digambarkan pada kalimat tersebut seolah-olah memposisikan pembaca dapat mendengarkan sebuah lagu yang dinyanyikan oleh penghuni panti dengan nada sedih dan terharu.

Bentuk citraan pendengaran yang terkandung dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye sebagai penggambaran tingkah laku tokoh dan suasana dalam cerita. Penggunaan citraan pendengaran dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye menjadikan jalan cerita lebih hidup. Citraan pendengaran dapat merangsang imajinasi pada indra pendengaran sehingga akan lebih mudah dalam memahami sebuah karya sastra.

c. Citraan Penciuman

Citraan penciuman merupakan suatu ungkapan atau bahasa yang terkandung dalam suatu karya sastra yang memiliki kesan sehingga seperti diterima melalui indra penciuman yaitu hidung. Tere Liye menggunakan citraan penciuman pada novelnya yang berjudul *Tentang Kamu* agar memudahkan pembaca memahami isi cerita. Selain itu citraan penciuman dapat menggugah imajinasi dan perasaan pembaca sehingga dapat merasakan suasana yang nyata. Perhatikan analisis bentuk citraan penciuman yang terdapat pada novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye di bawah ini.

- (3) "Tempat tidur dilapisi seprai putih lembut, bantal dan guling dengan warna senada ditata rapi. Wangi bunga melati menerpa hidung, penghuni kamar ini pastilah menyukai aroma itu." (*Tentang Kamu* karya Tere Liye, hal. 32)

Pada kutipan data tersebut mengandung citraan penciuman. Kutipan tersebut menggambarkan situasi kamar milik salah seorang tokoh dalam cerita. Munculnya kalimat "Wangi bunga melati menerpa hidung, penghuni kamar ini pastilah menyukai aroma itu" membawa pembaca seolah-olah dapat mencium dan merasakan suasana ruangan yang wangi dipenuhi dengan aroma bunga melati. Dijelaskan juga bahwa penghuni kamar tersebut menyukai aroma bunga melati.

Bentuk citraan penciuman yang terkandung dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye sebagai penggugah imajinasi pembaca dan menghadirkan suasana yang lebih konkret dalam cerita. Penggunaan citraan penciuman dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye menjadikan jalan cerita lebih hidup. Citraan penciuman dapat merangsang imajinasi pada indra penciuman sehingga akan lebih mudah dalam memahami sebuah karya sastra.

d. Citraan Gerak

Jenis citraan ini adalah suatu ungkapan atau bahasa yang terkandung dalam suatu karya sastra yang memiliki kesan sehingga seperti diterima melalui indra gerak yaitu berupa anggota tubuh yang bergerak. Citraan gerak memiliki kegunaan dimana dapat menggugah imajinasi pembaca dalam merasakan gerak dari suatu benda yang tidak bergerak, atau sebuah pergerakan pada umumnya. Perhatikan analisis bentuk citraan gerak yang terdapat pada novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye di bawah ini.

- (4) "Turis lokal sudah memenuhi taman membawa kamera keluaran terkini, riang sibuk berfoto, sendirian, bersama teman, atau dengan keluarga kecil sambil mendorong *stroller* bayi." (*Tentang Kamu* karya Tere Liye, hal. 1)

Pada kutipan data tersebut mengandung citraan gerak. Kutipan tersebut menggambarkan suasana salah satu taman di Kota London. Munculnya kalimat "Turis lokal sudah memenuhi taman membawa kamera

keluaran terkini, riang sibuk berfoto”, dan “atau dengan keluarga kecil sambil mendorong *stroller* bayi.” membawa pembaca seolah-olah dapat merasakan turis lokal yang bergerak memenuhi sebuah taman dan sibuk dengan urusan masing-masing.

Bentuk citraan gerak yang terkandung dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye sebagai penggambaran tingkah laku tokoh dan suasana dalam cerita. Penggunaan citraan gerak dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye digunakan secara produktif, karena bentuk citraan ini memang lazim untuk digunakan dalam mengiring jalannya cerita. Citraan gerak dapat merangsang imajinasi pada indra gerak tubuh sehingga dapat merasakan gerakan yang terjadi dalam cerita.

e. Citraan Rabaan

Citraan rabaan adalah suatu ungkapan atau bahasa yang terkandung dalam suatu karya sastra yang memiliki kesan sehingga seperti diterima melalui indra perasa atau peraba yaitu kulit. Citraan rabaan merupakan perwujudan dari indra peraba manusia itu sendiri. Setiap bentuk citraan rabaan mampu menggugah imajinasi seolah-olah indra peraba pembaca ikut merasakan dari citraan rabaan yang terkandung dalam cerita. Perhatikan analisis bentuk citraan rabaan yang terdapat pada novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye di bawah ini.

- (5) “Mobil jip terus melaju di atas aspal mulus. Zaman menurunkan jendela kaca, membiarkan angin menerpa wajah.” (*Tentang Kamu* karya Tere Liye, hal. 52)

Pada kutipan data tersebut mengandung citraan rabaan. Kutipan tersebut menggambarkan keadaan yang dialami oleh sorang tokoh bernama Zaman. Munculnya kalimat “Zaman menurunkan jendela kaca, membiarkan angin menerpa wajah.” membawa pembaca seolah-olah dapat merasakan apa yang dialami oleh tokoh bernama Zaman yang merasakan terpaan angin pada wajahnya.

Bentuk citraan rabaan yang terkandung dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye sebagai penggambaran keadaan yang dialami oleh tokoh dalam cerita. Penggunaan citraan rabaan dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye digunakan untuk memertegas pengalaman yang didapat oleh setiap tokoh, sehingga cerita berkesan menjadi lebih hidup. Citraan rabaan dapat merangsang imajinasi pada indra kulit dan membawa pembaca seolah-olah dapat merasakan yang dialami oleh setiap tokoh dalam cerita.

2. Implikasi dengan Pembelajaran Menganalisis Novel Kelas XI SMA

Berdasarkan hasil yang telah dianalisis penelitian ini dapat diimplikasikan dengan pembelajaran sastra pada peserta didik khususnya kelas XI SMA yaitu pembelajaran menganalisis novel. Bentuk citraan yang dianalisis pada penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk membantu ketidakefektifan dalam pembelajaran sastra pada peserta didik kelas XI SMA khususnya pembelajaran menganalisis novel. Bentuk citraan yang terkandung dalam novel dapat membantu peserta didik dalam memahami isi cerita novel secara utuh. Analisis bentuk citraan juga mudah dipelajari oleh peserta didik, sehingga tidak memerlukan waktu yang lama bagi peserta didik untuk paham dalam pembelajaran menganalisis novel. Selain itu pesan moral yang terkandung

dalam novel dapat tersampaikan secara baik melalui analisis bentuk citraan ini, karena menganalisis bentuk citraan tidak hanya menganalisis unsur-unsur pembangun novel saja, namun bisa menganalisis hingga per kalimat dalam novel.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis pada novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye dapat disimpulkan bahwa bentuk citraan yang dihasilkan dari data yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu meliputi citraan penglihatan, citraan pendengaran, citraan penciuman, citraan gerak, dan citraan rabaan. Bentuk citraan yang terkandung dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye sebagai penggambaran tingkah laku tokoh, pengalaman tokoh, kondisi tokoh, suasana dalam cerita, dan peristiwa yang terjadi dalam cerita. Bentuk citraan dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye dapat merangsang imajinasi pada indra pembaca sehingga akan lebih mudah dalam memahami jalan cerita yang diberikan. Berdasarkan hasil yang telah dianalisis penelitian ini dapat diimplikasikan dengan pembelajaran sastra pada peserta didik khususnya kelas XI SMA yaitu pembelajaran menganalisis novel. Bentuk citraan yang dianalisis pada penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk membantu ketidakefektifan dalam pembelajaran sastra pada peserta didik kelas XI SMA khususnya pembelajaran menganalisis novel.

Daftar Pustaka

- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Amir, Amri, Yunaidi dan Yulmardi. 2009. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Penerapannya*. Jambi: IPB Press.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2009. *Stilistika, Kajian Puitika Bahasa, Sastra, dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka
- Sayuti, Suminto A. 2010. *Berkenalan dengan Puisi*. Yogyakarta: Gama Media.
- Fadriani, Rizki. 2018. *Pencitraan Tokoh Sri Ningsih dalam Novel Tentang Kamu Karya Tere Liye: Pendekatan Psikologi Sastra*. Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Lusiana. 2019. *Citra Perempuan dalam Novel Tentang Kamu Karya Tere Liye dan Novel Cermin Jiwa Karya S. Prasetyo Utomo*. Universitas Sriwijaya Palembang.

